

Peningkatan Kedisiplinan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Simbolik Pada Siswa SMA N 3 Pati

Delyo Andianito¹, Indah Lestari², Santoso³

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Muria Kudus¹

Email: delyoandianito46@gmail.com¹, indah.lestari@umk.ac.id², santoso.bk@umk.ac.id³

Info Artikel

Dipublikasikan: 30-4-2024

Keyword:

Group Guidance Symbolic Modeling technique, Improving Time Discipline

Abstract

The objectives of this study are: 1. To describe the researcher's skills in implementing group counseling services symbolic modeling techniques to improve discipline in students 2. increase student discipline. The research subjects were students of class X SMA Negeri 3 Pati. The results showed that the discipline of students attending school increased by 48 from the starting point in the pre-cycle, cycle I, to cycle II. The conclusion is that group guidance services using symbolic modeling techniques can effectively improve the discipline of students entering school at SMA Negeri 3 Pati.

Pendahuluan

Menurut Tabrani Rusyan (2006: 63) "Disiplin sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya". Sikap disiplin waktu masuk sekolah merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan, sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Adanya kedisiplinan dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kalangan pelajar. Menurut Widodo (2009: 22), Bentuk indiscipliner siswa antara lain, perilaku membolos, terlambat masuk sekolah, ribut di kelas, ngobrol di kelas saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap, dan menyontek.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling SMA N 3 Pati pada tanggal 8 Mei 2023 diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa dengan tingkat kedisiplinan masuk sekolah masih rendah. Dimana pihak sekolahpun belum mengambil cara tegas untuk mendisiplinkan para siswanya. Diantaranya yang paling banyak siswa yang tingkat kedisiplinan yang rendah yairu kelas X. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang sering terlambat masuk sekolah, terlambat hadir dalam pembelajaran kelas, tidak mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah, berpakaian tidak rapi, kurang dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, tidak mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pelajaran, dan tidak aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Jika hal tersebut sudah menjadi kebiasaan maka akan menyebabkan kegiatan pembelajaran siswa menjadi terganggu



dan tidak efektif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik modelling simbolik yang dianggap dapat membantu siswa mengelola dirinya menjadi lebih baik dalam meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah.

Menurut Repita, dkk (2016), teknik modeling adalah proses pembentukan perilaku baik menambah, mengurangi, mengubah, maupun memperbaiki perilaku dengan mengamati seorang model (tokoh) berdasarkan respons anak yang melibatkan cara kerja otak sehingga dapat membentuk perilaku baru.

Teknik Modelling Simbolik adalah tokoh yang dilihat melalui film, video atau media lainnya. Contohnya seseorang yang menderita neurosis yang melihat tokoh dalam film dapat mengatasi masalahnya kemudian ditirunya. Tujuan dari model simbolik adalah untuk mengubah perilaku yang kurang tepat. Dalam modeling simbolis, model disajikan melalui bahan-bahan tertulis, audio, video, film atau slide.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). (Hopkins dalam Wiriaatmajdja, 200)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 3 metode yakni observasi (penggunaan instrument skala penilaian), wawancara dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan PTBK yang dilaksanakan ini, terdapat dua data yang dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penemuan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analistic statistic secara deskriptif, yaitu mencari nilai kedisiplinan masuk sekolah.

Hasil dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan sebelum peneliti memberikan layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik pada siswa. Hasil observasi yang diperoleh pada pra siklus dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian layanan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah.

No	Nama	Aspek Yang Diamati						Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	MWF	6	5	5	5	5	5	31	SK
2	AS	6	5	6	6	6	6	35	SK
3	GSP	5	5	6	6	5	5	32	SK
4	FNA	4	5	5	5	5	5	29	SK
5	DWP	7	5	4	5	5	6	32	SK
6	RK	5	5	5	4	6	5	30	SK
7	DWP	7	6	7	6	4	4	34	SK
8	ONE	8	8	9	9	9	8	51	K
Jumlah								274	

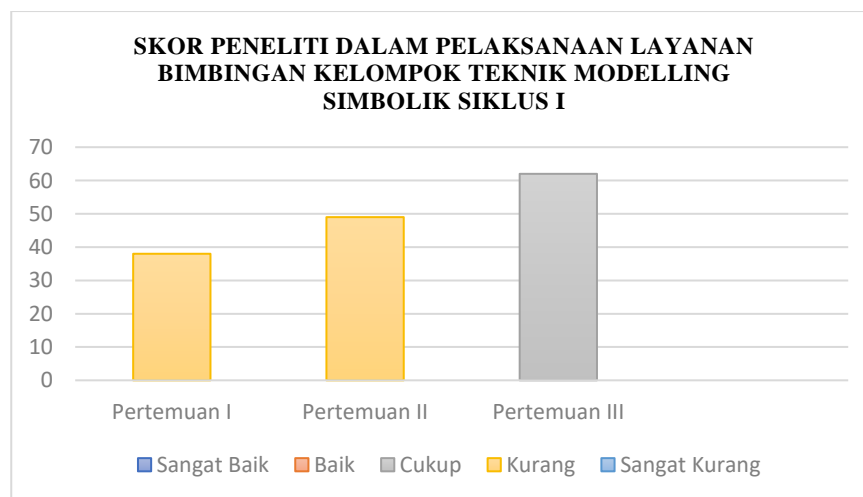
Rata-rata Jumlah	34,2	
Kategori	SK	

Tabel 1 Hasil Observasi Pra Siklus

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kedisiplinan masuk sekolah sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik, hanya ONE yang memperoleh skor 51 dengan kategori kurang (K), Subjek penelitian yang lain masih dalam kategori sangat kurang (SK). Pada pra siklus menunjukkan skor rata-rata 34,2 dengan kategori sangat kurang (SK).

2. Hasil Siklus I

Pada siklus I peneliti memberikan *treatment* Layanan Bimbingan Kelompok teknik Modeling simbolik melalui 3 pertemuan layanan.



Grafik 1

Hasil rekapitulasi observasi Kolaborator terhadap Aktivitas Peneliti dalam melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Siklus I

Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian observasi terhadap peneliti dalam memberikan layanan bimbingan kelompok teknik modelling simbolik memperoleh peningkatan di setiap pertemuannya pada siklus I, di buktikan dengan pertemuan I siklus I peneliti mendapat skor 39 dengan kategori Kurang (K), pada pertemuan II siklus I peneliti mendapat skor 49 dengan kategori Kurang (K), dan pada pertemuan III siklus I peneliti mendapat skor 62 dengan kategori Cukup (C).

NO	Nama	Siklus					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	MWF	38	SK	47	K	55	K
2	AS	40	SK	48	K	56	K
3	GSP	35	SK	42	SK	53	K
4	FNA	34	SK	40	SK	50	K
5	DWA	56	K	61	B	68	B
6	RK	36	SK	45	K	55	K

7	DWP	38	SK	44	K	56	K
8	ONE	29	SK	41	SK	49	K
Jumlah		306		368		442	
Rata-rata		38,25		46		55,35	
Kategori		K		K		K	

Tabel 2. Skor Kedisiplinan Masuk Sekolah Selama Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Skor Kedisiplinan Masuk Sekolah Selama Pelaksanaan Siklus I dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik modelling simbolik memperoleh peningkatan di setiap pertemuannya pada siklus I, dibuktikan dengan rata-rata skor tiap pertemuan perlahan mulai menunjukkan peningkatan. Dari 38,25 pada pertemuan I, 46 pada pertemuan ke II dan 55,53 pada pertemuan III. Namun masih dalam kategori Kurang. Peneliti kemudian melakukan refleksi dan evaluasi setelah layanan pada siklus I yang telah dilakukan sehingga skor kedisiplinan siswa selalu meningkat dan dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan Teknik modeling simbolik yang lebih mendalam dan terperinci agar skor kedisiplinan siswa bisa mencapai peningkatan pada siklus ke II ini.

NO	Nama	Siklus II					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Skor	K	Skor	K	Skor	K
1	MWF	58	K	70	B	84	SB
2	AS	62	B	71	B	88	SB
3	GSP	56	K	65	B	84	SB
4	FNA	54	K	63	B	82	SB
5	DWA	80	SB	82	SB	95	SB
6	RK	57	K	61	B	77	B
7	DWP	59	K	66	B	77	B
8	ONE	53	K	57	C	73	B
Jumlah		479		535		660	
Rata-rata		60		67		82	
Kategori		B		B		SB	

Tabel Peningkatan skor kedisiplinan masuk sekolah selama pelaksanaan siklus II

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Skor Kedisiplinan Masuk Sekolah Selama Pelaksanaan Siklus II dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik modelling simbolik memperoleh peningkatan secara signifikan pada siklus ke II ini. Dapat disimpulkan dengan penggunaan Teknik modeling simbolik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah terbilang efektif dengan peningkatan skor yang telah diperoleh tiap subjek penelitian.

Simpulan

Hasil penelitian tindakan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik modelling simbolik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah mendapatkan skor 34 dengan predikat Sangat Kurang (SK) pada pra siklus. Pada siklus I Pertemuan ke I,II,III memperoleh hasil 38 (SK) Sangat Kurang, 46 (K) Kurang, 55 (K) Kurang. Dan pada siklus III Pertemuan ke I,II,III memperoleh hasil 60 (B) Baik, 67 (B) Baik, 82 (SB) Sangat Baik. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 48 dimulai dari pra siklus hingga pertemuan akhir siklus II.

Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya peningkatan kedisiplinan masuk sekolah siswa dapat dikatakan hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, menaati peraturan sekolah, mengikuti proses belajar mengajar, dan pulang sesuai jadwal.

Daftar Pustaka

- Aunillah, N.I. 2011. Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Erlangga.
- Basri, Hasan. 2000. Meningkatkan Kedisiplinan dalam Kehidupan Seseorang. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corey, Gerald, 2007. Konseling dan Psikoterapi. Bandung: Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Omar. 2007. Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayanto, Dwi Nugroho. 2019. Manajemen Waktu. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Gantina. Wahyuni, Eka. Dan Karsih. 2016. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: PT Indeks.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. Testimoni Pembaca. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Makhfud. 2011. Manajemen Diri. Bandung: Savei Generation
- Moenir, A.S. 2010. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurihsan, Achmad. 2005. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nursalim, Muhammad. 2005. Strategi Konseling. Surabaya: Unesa University Press
- Prayitno. 2004. Jenis Layanan Kegiatan Pendukung. Padang: FIP-UNP.